

Dampak Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Anak Milenial

Addo Ryandana, Sri Hermuningsih, Pristin Prima Sari

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Kota Madya, Indonesia

Correspondence: ryandana59@gmail.com, hermun_feust@yahoo.co.id, pristin.primas@ustjogja.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga terhadap minat investasi anak milenial. Metode penelitian menggunakan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu anak milenial dengan usia 20-40 tahun. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 karyawan. Teknik pengambilan sampel berdasarkan 25 kali jumlah variabel yang digunakan, yaitu 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Untuk uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, reliabilitas, normalitas, heterokedastisitas, multikolinieritas, analisis regresi linier berganda, uji parsial, uji simultan, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi anak milenial, namun pada variabel literasi keuangan dan lingkungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Secara simultan variabel motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi anak milenial

Kata Kunci: motivasi investasi, literasi keuangan, lingkungan keluarga, kuantitatif

Abstract. This study aims to determine the effect of investment motivation, financial literacy, and family environment on millennial children's investment interest. The research method uses quantitative. The population in this study were millennial children aged 20-40 years. The sample used in this study were 100 employees. The sampling technique is based on 25 times the number of variables used, namely 3 independent variables and 1 dependent variable. The tests used in this research are validity, reliability, normality, heteroscedasticity, multicollinearity, multiple linear regression analysis, partial test, simultaneous test, and coefficient of determination test. The results showed that the investment motivation variable partially had a positive and significant effect on millennial children's investment interest, but the financial literacy and family environment variables partially had no significant effect on investment interest. Simultaneously, the variables of investment motivation, financial literacy, and family environment have a positive and significant effect on millennial children's investment interest

Keywords: investment motivation, financial literacy, family environment, quantitative

PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin maju diikuti juga pada perkembangan produk keuangan yang lebih kompleks sehingga menjadikan pengambilan keputusan terkait keuangan yang baik menjadi perhatian penting bagi semua orang (Faidah, 2019). Perkembangan pola pikir tentang keuangan semakin berkembang, yang mana saat ini semakin banyak masyarakat lebih bijak membagi uang kedalam beberapa kepentingan, antara lain untuk konsumsi, simpanan, ataupun investasi. Dari pembagian dana tersebut untuk investasi merupakan yang paling bermanfaat untuk jangka panjang bagi pemiliknya (Yasa et al., 2020).

Saat ini pemerintah tengah gencar melakukan sosialisasi atau edukasi kepada masyarakat terutama kaum muda untuk mau melakukan investasi agar tercipta generasi yang bijak dalam mengelola keuangan (Aminy1 & Andiana, 2019). Kaum muda atau anak milenial merupakan salah satu harapan untuk kemajuan ekonomi, adapun kaum milenial merupakan orang-orang yang berusia 20 tahun sampai 40 tahun atau yang telah lahir antara tahun 1980 sampai awal 2000. Perkembangan teknologi saat ini juga memudahkan kaum muda untuk melakukan investasi keuangannya (Alfarauq & Yusup, 2020). Investasi merupakan salah satu kegiatan yang dianjurkan dalam agama islam, karena termasuk dalam bentuk kegiatan beramal (Aminy1 & Andiana, 2019). Meskipun demikian masih terdapat beberapa masyarakat atau kaum muda yang masih belum mau melakukan investasi, banyak berbagai alasan karena takut akan merugi dikemudian waktu (Atmaja, 2021). Adapun pendapat lain mengenai investasi yaitu sebuah proses menanamkan dana terhadap asset riil di luar perusahaan yang

dipakai, hal tersebut dilakukan dengan tujuan akan memperoleh asset atau kekayaan dimasa mendatang investasi juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengembangkan atau ekspansi bisnis suatu perusahaan (Sari & Hermuningsih, 2021). Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian terkait motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga apakah mampu menimbulkan minat untuk melakukan investasi.

Motivasi dalam bahasa latin yaitu *Mavere* yang berarti sebuah pendorong atau sebuah penggerak yang akan menimbulkan kemauan seseorang untuk melakukan sesuatu sehingga akan tercapai kepuasan yang diinginkan (Darmawan et al., 2019). Literasi keuangan sangat erat berhubungan dengan manajemen keuangan, semakin besar tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin baik pengolahan keuangannya (Sari & Rajaguguk, 2022). Literasi keuangan adalah sebagai sebuah runtutan kegiatan atau langkah-langkah untuk menambah wawasan, keterampilan, keyakinan seseorang agar seseorang tersebut mampu mengelola keuangan dengan lebih bijak (Harahap & Bustami, 2021). Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan paling utama dalam membentuk pola perkembangan serta tingkah laku seseorang sejak dilahirkan, lingkungan keluarga mampu memberikan sebuah dorongan atau motivasi yang selanjutnya berkembang menjadi wirausaha yang besar (Darmawan et al., 2019). Pada lingkungan keluarga seseorang akan mendapatkan perilaku teladan semangat, kasihdan setiap kebutuhan yang dapat membangun potensi seseorang sehingga akan memiliki tingkat kepribadian yang baik (Asrifah et al., 2022). Minat merupakan suatu keinginan atau ketertarikan dalam berhubungan dengan hal-hal tertentu, sehingga apabila ketertarikan seseorang tinggi dalam investasi maka minat seseorang tersebut dalam investasi semakin tinggi (Lailina et al., 2022).

Penelitian ini memiliki kelebihan tersendiri yaitu mengetahui anak milenial saat ini sudah banyak berminat dalam investasi atau belum, dikarenakan saat ini sudah banyak bermunculan produk keuangan dan sudah dimudahkan dalam mengaksesnya karena perkembangan teknologi. Diharapkan variabel yang digunakan yaitu motivasi investasi, literasi keuangan dan lingkungan keluarga sudah mampu membuat anak milenial berminat dalam investasi dan kemudian mau melakukan investasi, karena sudah dijelaskan sebelumnya jika investasi itu penting untuk dilakukan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dilakukan dengan cara yang terstruktur dan membutuhkan sampel. Sampel yang dibutuhkan harus memenuhi kriteria yang dapat mewakili populasi. Dengan begitu hasil dari penelitian akan lebih akurat dan sesuai dengan kenyataannya (Haidir, 2019). Populasi adalah sebuah kelompok atau kumpulan manusia, hewan, peristiwa, atau objek – objek lainnya yang menjadi perhatian khusus peneliti untuk dilakukan sebuah observasi. Populasi yang telah diambil oleh peneliti akan menjadi penyekat hasil penelitiannya (Aminy1 & Andiana, 2019). Sampel merupakan sebuah komponen dari jumlah serta memiliki karakter tersendiri yang dimiliki dari populasi yang sebelumnya telah dipilih oleh peneliti. Jika jumlah populasi penelitian sangat besar, maka peneliti tidak akan mampu mengkaji semuanya (Adiningtyas & Hakim, 2022). Oleh karena itu peneliti mengambil sampel yang ditentukan dari karakteristik yang sesuai untuk penelitian. Dengan begitu penelitian yang dilakukan akan lebih fokus dan juga hasilnya dapat akurat. Sampel pada penelitian ini merupakan kaum milenial yang berusia 20-40 tahun.

Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah *non probability sampling* dan jenisnya *purposive sampling*. Metode ini adalah pengambilan sampel yang berdasarkan akan kemampuan serta batasan peneliti dalam menarik sampel yang dibutuhkan dalam penelitian. Serta jenis ini menekankan pada sampel yang memiliki kriteria khusus yang sesuai dengan peneliti butuhkan (Lailina et al., 2022). Pada proses pengumpulan data peneliti menggunakan kuisisioner yang disebarkan kepada sampel, kemudian setelah diisi oleh sampel akan diambil oleh peneliti lagi dan hasil dari jawaban akan diolah serta diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan data primer, data primer merupakan sebuah data penelitian yang diperoleh dengan cara langsung dari responden atau pihak pertama. Data ini diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada responden (Aminy1 & Andiana, 2019). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah kaum milenial dengan usia 20-40 tahun dan mengetahui investasi.

Uji Kualitas Data

Untuk melaksanakan sebuah penelitian dibutuhkan sebuah data, yang akan menjadi bahan untuk diolah guna memperoleh hasil dari penelitian yang dilakukan. Kualitas data yang digunakan adalah harus data yang baik dan valid, agar hasil yang didapatkan akan tepat.

Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu uji agar data yang digunakan dalam penelitian dapat dipercaya kebenarannya dan telah sesuai dengan kenyataannya. Uji ini digunakan untuk memastikan jika kuisisioner yang digunakan valid. Kuisisioner yang valid apabila pertanyaan atau pernyataan yang dipakai bisa mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dan kuisisioner menjadi perantaranya (Faidah, 2019).

Uji Realiabilitas

Uji reliabilitas menurut Yetty & Nugraheni (2021) adalah sebuah uji yang menentukan kualitas ketepatan, ketelitian dan keakuratan yang ditampilkan oleh alat ukur yang telah digunakan. Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel jika hasil jawaban responden terhadap kuisisioner terdapat keserasian dan kestabilan dari waktu ke waktu. Pada uji reliabilitas penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach alpha* dengan ketentuan nilai koefisien *alpha* > dari signifikansi sebesar 60% atau 0,60 (Haidir, 2019).

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan terdapat variabel pengganggu atau residual mempunyai persebaran normal. peneliti menggunakan uji normalitas jenis *kolmogrov-smirnov test*. Jika data disebut normal haruslah memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5% (Harahap & Bustami, 2021). Uji multikolinieritas digunakan pada penelitian berguna untuk mengukur model regresi apakah ditemukan korelasi antar variabel bebas. Bentuk regresi dikatakan baik yaitu tidak mengalami korelasi diantara variabel bebas yang digunakan. Pada uji ini mengacu pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan juga pada nilai *tolerance*. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas dan juga jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas (Lailina et al., 2022). Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan gambar *Scatterplot*, yang mana uji heterokedastisitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Pada uji ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat kehandalan, kemampuan kuisisioner dalam mengambil data dapat dilihat pada nilai koefisien *alpha* yang dimiliki (Darmawan et al., 2019).

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Showa (2016) menjelaskan bahwa analisis regresi linear berganda adalah untuk menganalisa adanya pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu uji ini berguna untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, adapun model uji ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X^1 + b_2X^2 + b_3X^3 + e$$

Y = Minat Investasi; A = Konstanta; b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi; x_1 = Motivasi Investasi; x_2 = Literasi Keuangan; x_3 = Lingkungan Keluarga; e = Standar error

Uji Statistik F

Uji F atau simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian memiliki pengaruh secara bersama – sama kepada variabel terikatnya. Ketentuan dalam mengambil keputusan pada uji ini adalah jika nilai $F \leq 0,05$. Hal tersebut menandakan bahwa uji pada model ini baik digunakan dalam penelitian. Apabila nilai $F \geq 0,05$ menandakan bahwa model ini tidak baik untuk penelitian dan juga berarti bahwa tidak terjadi pengaruh secara bersama – sama variabel bebas terhadap variabel terikat (Darmawan et al., 2019).

Uji Statistik t

Pada uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri – sendiri. Ketentuannya jika nilai signifikan pada variabel bebas <

0,05 berarti variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya. Dan sebaliknya jika nilai signifikan variabel bebas > 0,05 berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya (Aminy1 & Andiana, 2019).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi bermaksud untuk mengukur manakah yang paling baik pada analisa regresi yang dilakukan dalam penelitian. Apabila nilai R² besar maka memiliki makna variabel *independent* berpengaruh baik terhadap variabel *dependen*, dan begitu sebaliknya jika nilai R² memiliki hasil dibawah nol berarti bahwa variabel *independent* lemah dalam mempengaruhi variabel *dependen* (Asrifah et al., 2022).

HASIL

Tabel 1
Uji Validitas Variabel Motivasi Investasi

Item	Pearson Corelation	R Tabel	Sig Hitung	Keterangan
X1.1	0,621	0,195	0,00	Valid
X1.2	0,687	0,195	0,00	Valid
X1.3	0,758	0,195	0,00	Valid
X1.4	0,667	0,195	0,00	Valid
X1.5	0,741	0,195	0,00	Valid

Sumber : data olahan

Tabel 1 uji validitas terhadap variabel motivasi investasi, dihasilkan nilai *pearson corelate* setiap instrument penelitian lebih besar dari nilai R tabel, sehingga semua instrument penelitian variabel motivasi investasi dapat digunakan. Tabel 2 uji validitas terhadap variabel literasi keuangan, dapat dilihat bahwa nilai *pearson corelate* setiap pernyataan atau instrument penelitian nilainya lebih besar dari nilai R tabel, sehingga semua instrument penelitian dapat digunakan. Sedangkan Tabel 3 hasil olah data diketahui bahwa nilai *pearson corelate* setiap instrument variabel lingkungan keluarga lebih besar dari nilai R tabel, sehingga instrument penelitian variabel lingkungan keluarga dapat digunakan semuanya.

Tabel 2
Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Item	Pearson Corelation	R Tabel	Sig Hitung	Keterangan
X2.1	0,788	0,195	0,00	Valid
X2.2	0,761	0,195	0,00	Valid
X2.3	0,789	0,195	0,00	Valid
X2.4	0,667	0,195	0,00	Valid
X2.5	0,809	0,195	0,00	Valid

Sumber : data olahan

Tabel 3
Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga

Item	Pearson Corelation	R Tabel	Sig Hitung	Keterangan
X3.1	0,665	0,195	0,00	Valid
X3.2	0,699	0,195	0,00	Valid
X3.3	0,790	0,195	0,00	Valid
X3.4	0,695	0,195	0,00	Valid
X3.5	0,694	0,195	0,00	Valid

Sumber : data olahan

Tabel 4
Uji Validitas Variabel Minat Investasi

Item	Pearson Corelation	R Tabel	Sig Hitung	Keterangan
Y.1	0,699	0,195	0,00	Valid
Y.2	0,689	0,195	0,00	Valid
Y.3	0,690	0,195	0,00	Valid
Y.4	0,628	0,195	0,00	Valid
Y.5	0,703	0,195	0,00	Valid

Sumber : data olahan

Tabel 4 uji validitas terhadap variabel minat investasi, dapat dilihat bahwa nilai *pearson corelate* setiap pernyataan atau instrument penelitian nilainya lebih besar dari nilai R tabel, sehingga semua instrument penelitian dapat digunakan. Sedangkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa pada uji reliabilitas dalam penelitian ini masin-masin variabel baik variabel bebas maupun terikat memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai kritis. Pada variabel motivasi investasi sebesar 0,728, literasi keuangan 0,813, lingkungan keluarga sebesar 0,753, dan minat investasi sebesar 0,710 yang berarti lebih besar dari 0,60. Dari hasil olah data diartikan bahwa penelitian dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya

Tabel 5
Uji Reliabilitas

Item	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Minat Investasi	0,728	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan	0,813	0,60	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0,753	0,60	Reliabel
Minat Investasi	0,710	0,60	Reliabel

Sumber : data olahan

Tabel 6
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.26975090	
Most Extreme Differences	Absolute	.126	
	Positive	.126	
	Negative	-.092	
Test Statistic		.126	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.073 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.066
		Upper Bound	.080

Sumber : data olahan

Tabel 6 uji normalitas, data yang diolah menggunakan program SPSS menyatakan bahwa nilai *monte carlo sig (2-tailed)* sebesar 0,73 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal, karena lebih besar dari 0,05. Penelitian ini dapat dilanjutkan menggunakan data yang diperoleh. Sedangkan Tabel 7 uji multikolinieritas yang telah dilakukan oleh peneliti menyatakan nilai VIF masin-masin variabel lebih kecil dari 10,00 dan nilai toleran lebih besar dari 0,1. Variabel motivasi investasi memiliki nilai VIF sebesar 1,568 dan nilai toleran sebesar 0,638, variabel literasi keuangan nilai VIF dan tolerean sebesar 1,472 dan 0,680, kemudian variabel lingkungan keluarga memiliki nilai VIF sebesar 1,568 dan nilai toleran sebesar 0,638. Pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dan penelitian dapat dilanjutkan.

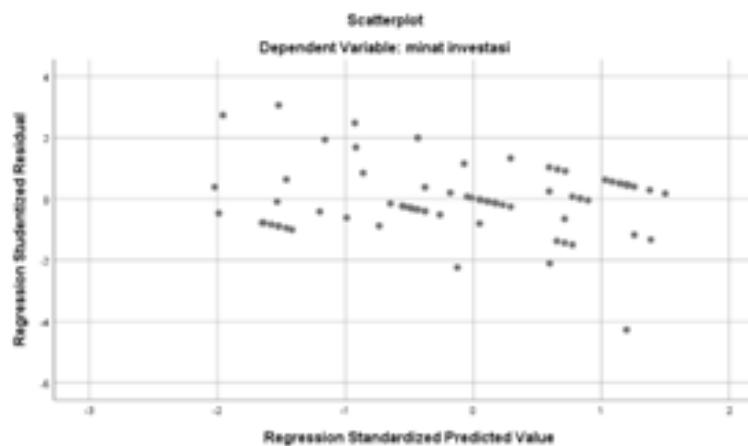
Tabel 7
Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.957	1.786		4.456	.000		
motivasi investasi	.663	.090	.679	7.343	.000	.638	1.568
literasi keuangan	.068	.061	.101	1.128	.262	.680	1.472
lingkungan keluarga	-.073	.081	-.083	-.903	.369	.638	1.568

Sumber : data olahan

Tabel 7 juga menjelaskan hasil regresi linear berganda diperoleh nilai *unstandardized* koefisien B variabel motivasi investasi sebesar 0,663, literasi keuangan 0,068, dan lingkungan keluarga sebesar -0,073, Adapun persamaannya sebagai berikut: $Y = 7,957 + 0,663(X1) + 0,068(X2) + (-0,073)(X3)$.

- Variabel motivasi investasi memiliki nilai B yang positif sehingga apabila motivasi investasi semakin baik maka akan terjadi peningkatan terhadap minat investasi.
- Variabel literasi keuangan juga memiliki nilai B positif dan dapat diartikan jika literasi keuangan lebih baik lagi, maka akan berdampak pada minat investasi.
- Variabel lingkungan keluarga memiliki nilai B yang negatif sehingga apabila lingkungan keluarga mengalami peningkatan maka akan berpengaruh pada penurunan minat investasi.



Sumber : data olahan

Gambar 1
Scatterplot

Gambar 1 hasil olah data diatas diketahui bahwa pada gambar diatas titik-titik menyebar tidak membentuk pola tertentu, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol, sehingga tidak ditemukan gejala heterokedastisitas dan penelitian dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Sedangkan Tabel 8 menunjukkan hasil uji simultan seluruh variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian, karena nilai *sig* lebih kecil dari 0,05.

Tabel 8
Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	145.296	3	48.432	29.129	.000 ^b
Residual	159.614	96	1.663		
Total	304.910	99			

Sumber : data olahan

Tabel 9
Uji T (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	7.957	1.786			4.456	.000
Motivasi Investasi	.663	.090	.679		7.343	.000
Literasi Keuangan	.068	.061	.101		1.128	.262
Lingkungan Keluarga	-.073	.081	-.083		-.903	.369

Sumber : data olahan

Tabel 9 dapat diketahui bahwa nilai *sig* variabel motivasi investasi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05, sehingga motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Pada variabel literasi keuangan memiliki nilai *sig* sebesar 0,262 dan variabel lingkungan keluarga sebesar 0,369 yang berarti lebih besar dari 0,05, sehingga variabel literasi keuangan dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan Tabel 10 memiliki nilai *R Square* sebesar 0,477 yang berarti variabel bebas dalam penelitian ini memberikan dampak signifikan terhadap variabel terikat sebesar 0,477 atau 47,7% saja dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian.

Tabel 10
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.477	.460	1.28944

Sumber : data olahan

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi anak milenial karena nilai koefisien sebesar 0,663 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000; (2) literasi keuangan berpengaruh positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi anak milenial karena memiliki nilai koefisien sebesar 0,068 dan signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,262; (3) lingkungan keluarga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat investasi anak milenial yang didasarkan pada nilai koefisien sebesar -0,073 dan nilai signfiikan sebesar 0,369 lebih besar dari 0,05; dan (4) Secara simultan variabel motivasi investasi, literasi keuangan, dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signfiikan terhadap minat investasi anak milenial dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan pengaruh yang diberikan dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari nilai *Adjust R Square* sebesar 0,477 atau 47,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, Lu. 2022. Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 474–482.
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. 2020. Pengaruh pengetahuan pasar modal syariah dan motivasi investasi terhadap minat investasi kaum milenial Garut di pasar modal syariah. *Finansha-Journal of Sharia Financial Management*, 1, 30–38.
- Aminy1, M. H., & Andiana, B. D. L. 2019. Pengaruh motivasi terhadap minat investasi mahasiswa FEBI UIN mataram pada galeri investasi syariah uin mataram. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 83–101.
- Asrifah, Y. N., Rapini, T., & Riawan. 2022. Pengaruh pengetahuan investasi, kemampuan finansial, lingkungan keluarga terhadap minat investasi mahasiswa. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 6(2), 1–9.
- Atmaja, D. W. 2021. Pengaruh motivasi, persepsi risiko dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di masa pandemi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. 2019. Pengetahuan investasi, motivasi investasi, literasi

- keuangan dan lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat investasi di pasar modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 08(02), 44–56.
- Faidah, F. 2019. Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251–263.
- Haidir, M. S. 2019. Pengaruh pemahaman investasi, dengan modal minimal dan motivasi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. *Jurnal Istiqro: Jurnal Hukum Islam, Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 198–211.
- Harahap, S. B., & Bustami, Y. 2021. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah (Studi Kasus Galeri Investasi Syariah IAIN Kerinci). *AL-FIDDOH*, 2(2), 75–82.
- Lailina, N., Askandar, N. S., & Junaidi. 2022. Pengaruh financial literacy, persepsi risiko dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi tabungan emas di pegadaian (Studi pada Mahasiswa UNISMA, Politeknik Negeri Malang dan Universitas Negeri Malang) *Nuratiran. E-JRA*, 11(11), 36–45.
- Sari, P. P., & Hermuningsih, S. 2021. *Pengaruh Pendanaan Internal Terhadap Investasi*. 1–12.
- Sari, P. P., & Rajaguguk, S. C. 2022. Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journa*, 4, 816–826. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i3.956>
- Showa, Y. 2016. Pengaruh motivasi dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal (studi kasus mahasiswa universitas muhamadiyah purwokerto). *JPA*, 290–301.
- Yasa, I. W., Upadana, A., & Herawati, N. T. 2020. Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135.
- Yetty, F., & Nugraheni, S. 2021. Pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah vania. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies Volume*, 2(2), 122–141.